

SOYBEAN
- SPERMATOGENESIS IN ANIMALS

KE
EL 44/02
Sur
P

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN SARI KEDELAI GLYCINE MAX (L) MERR TERHADAP BERAT TESTIS DAN PROSES SPERMATOGENESIS MENCIT (*MUS MUSCULUS*) JANTAN



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh

DWI HARI SUSANTA
KLATEN - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

**PENGARUH PEMBERIAN SARI KEDELAI *GLYCINE MAX (L) MERR*
TERHADAP BERAT TESTIS DAN PROSES SPERMATOGENESIS
MENCIT (*MUS MUSCULUS*) JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

**Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga**

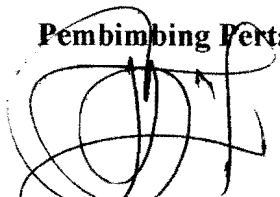
Oleh

**DWI HARI SUSANTA
069412051**

Menyetujui

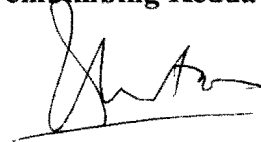
Komisi Pembimbing

Pembimbing Pertama



Mas'ud Hariadi, PhD. MPhil., Drh

Pembimbing Kedua



Eka Pramyrtha H, M.Kes., Drh

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Menyetujui,

Panitia Penguji



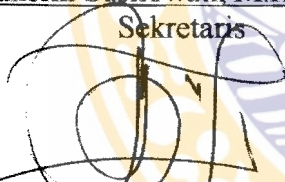
Chairul Anwar, M.S.,Drh
Ketua



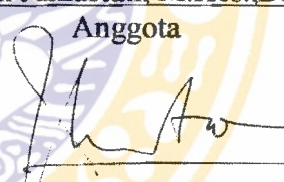
Suherni Susilowati, M.Kes.,Drh
Sekretaris



Tutik Juniastuti, M.Kes.,Drh
Anggota



Mas'ud Hariadi, PhD, MPhil.,Drh
Anggota



Eka Pramyrtha, M.Kes.,Drh
Anggota

Surabaya, 4 April 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismugiono, M.S.,Drh
Nip. 130687297

**PENGARUH PEMBERIAN SARI KEDELAI *GLYCINE MAX (L) MERR*
TERHADAP BERAT TESTIS DAN PROSES SPERMATOGENESIS
MENCIT (*MUS MUSCULUS*) JANTAN**

Dwi Hari Susanta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian sari kedelai *Glycine max (L) Merr* terhadap berat testis dan gambaran histologis testis mencit (*Mus musculus*) jantan.

Sebagai hewan percobaan digunakan 24 ekor mencit (*Mus musculus*) jantan yang berumur tiga bulan dengan berat 22-25 gram, yang kemudian dibagi dalam empat kelompok perlakuan dengan masing-masing perlakuan berjumlah enam ekor, dosis yang diberikan dua ml/100 gram berat badan. Kelompok P0 adalah kelompok kontrol yang diberi minum air, kelompok P1, P2 dan P3 mendapat perlakuan sari kedelai dengan dosis 25 %, 30 %, dan 35 % yang diberikan satu kali sehari secara per oral selama 35 hari. Pada hari ke-35 perlakuan semua mencit dikorbankan, ditimbang testisnya (kanan dan kiri) kemudian dibuat preparat histologis. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT).

Hasil penelitian pada berat testis dan jumlah sel spermatogonium tidak menunjukkan adanya perbedaan yang nyata apabila dibandingkan dengan kontrol, sedangkan jumlah sel spermatosit primer dan sekunder, sel spermatid, dan sel spermatozoa menunjukkan adanya peningkatan yang nyata apabila dibandingkan dengan kontrol.